Penulis:
Nur Dafiq, David Djerubu, Silfia Angela Norce Halu, Eufrasia Prinata Padeng, Jayanthi Petronela Janggu, Maria Sriana Banul, Makrina Sedista Manggul, Tarsianus Golo, Maria Deflora Main.

OPTIMALISASI LAYANAN GIZI DALAM KESEHATAN REPRODUKSI

Untuk Mewujudkan Generasi Sehat Dan Berkualitas



OPTIMALISASI LAYANAN GIZI DALAM KESEHATAN REPRODUKSI

Untuk Mewujudkan Generasi Sehat Dan Berkualitas

Nur Dafiq, David Djerubu, Silfia Angela Norce Halu,
Eufrasia Prinata Padeng, Jayanthi Petronela Janggu,
Maria Sriana Banul, Makrina Sedista Manggul,
Tarsianus Golo, Maria Deflora Main.

Penerbit Widina

OPTIMALISASI LAYANAN GIZI DALAM KESEHATAN REPRODUKSI UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI SEHAT DAN BERKUALITAS

Penulis:
Nur Dafiq, David Djerubu, Silfia Angela Norce Halu,
Eufrasia Prinata Padeng, Jayanthi Petronela Janggu,
Maria Sriana Banul, Makrina Sedista Manggul,
Tarsianus Golo, Maria Deflora Main.

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Neneng Sri Wahyuni

ISBN:
978-634-317-420-2

Cetakan Pertama:
Oktober, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan penyertaan-Nya buku pengabdian Program Studi D3 Kebidanan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng dengan judul ***"7 PROGRAM PERGURUAN TINGGI DALAM MEWUJUDKAN GENERASI SEHAT DAN BERKUALITAS: Optimalisasi Layanan Gizi Ibu dan Anak dalam Upaya Pencegahan Stunting Sejak Dini"*** dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini merupakan wujud komitmen dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, dengan fokus pada peningkatan kesehatan ibu, anak, dan keluarga. Tema besar tersebut dijabarkan melalui berbagai kegiatan edukasi yang terintegrasi dengan layanan gizi dan kesehatan reproduksi, sehingga diharapkan mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat desa.

Subpokok bahasan dalam buku ini meliputi: 1) Kolaborasi Psikologi dan kebidanan dalam penguatan peran ayah menuju generasi sehat, 2) Penguatan komunikasi dan edukasi gizi bagi masyarakat desa dalam mendukung kesehatan reproduksi, 3) Kesadaran dan komitmen ayah dalam pencegahan stunting berbasis kearifan lokal *Nai Ca Anggit*, 4) Deteksi dini perkembangan bayi melalui pengisian KPSP sebagai strategi pendukung pencegahan stunting, 5) Penyuluhan KPSP bagi ibu balita sebagai upaya peningkatan pengetahuan tumbuh kembang anak, 6) Edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil, 7) Sosialisasi hukum kesehatan sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap hak ibu dan anak atas ASI eksklusif serta pemenuhan gizi dalam pencegahan stunting.

Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi praktis sekaligus inspiratif bagi tenaga kesehatan, akademisi, mahasiswa, dan masyarakat dalam mengembangkan program pengabdian yang berorientasi pada kesehatan keluarga dan pencegahan stunting. Semoga kehadiran buku ini memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga karya ini menjadi amal baik dan memberikan dampak positif bagi generasi mendatang.

Silfia Angela Norce Halu, S.S.T., M.PH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
SINOPSIS ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
BAB 1 AYAH HEBAT, ANAK SEHAT **1**
A. Masalah Stunting yang Perlu Penanganan Serius 1
B. Program Ayah Hebat, Anak Sehat 4
C. Pelaksanaan Program Ayah Hebat: Anak Sehat 7
D. Rangkuman 11
BAB 2 MEMBANGUN GENERASI SEHAT MELALUI EDUKASI GIZI DAN KESEHATAN REPRODUKSI **13**
A. Pentingnya Menjaga Kesehatan Reproduksi 13
B. Program Edukasi Gizi dan Kesehatan Reproduksi 16
C. Implementasi Program 20
D. Rangkuman 24
BAB 3 NAI CA ANGGIT: SEMANGAT AYAH MENCEGAH STUNTING **27**
A. Ayah Hebat, Keluarga Kuat, Anak Bebas Stunting 27
B. Upaya Pencegahan Stunting Berbasis Komunitas 29
C. Dari Edukasi Hingga Aksi: Membangun Peran Ayah dalam Mencegah Stunting 30
D. Mengubah Cara Pandang, Memperkuat Peran Ayah.
E. Rangkuman 35
BAB 4 DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG BAYI DENGAN KPSP **39**
A. Masa Emas Tumbuh Kembang Anak 39
B. Mengenali Tumbuh Kembang Bayi Sejak Dini Menggunakan KSP 42
C. Orang Tua Peduli, Tumbuh Kembang Bayi Terpantau 46
D. Rangkuman 49
BAB 5 PENYULUHAN KPSP BAGI IBU BALITA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN TUMBUH KEMBANG ANAK **53**
A. Pentingnya Golden Period 53

B. Ibu Cermat, Anak Sehat 55
C. Mengajak Ibu Lebih Peka terhadap Tumbuh Kembang Anak 56
D. Kegiatan Penyuluhan Menggunakan KPSP 58
E. Rangkuman 61
BAB 6 EDUKASI PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL 63
A. Fase Penting Seorang Ibu 63
B. Membangun Kesadaran Ibu untuk Mencegah Anemia 66
C. Edukasi Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil..... 69
D. Rangkuman 73
BAB 7 SADAR HAK, SEHAT ANAK: ASI EKSKLUSIF DAN PENCEGAHAN STUNTING..... 77
A. Kesehatan Sebagai Hak Dasar yang dijamin Undang-Undang..... 77
B. ASI, Gizi, dan Hak Anak yang Perlu Dijaga 80
C. Dari Pengetahuan Menuju Kepedulian Bersama 85
D. Rangkuman 90
DAFTAR PUSTAKA 93
PROFIL PENULIS 100

SINOPSIS

Buku Kolaborasi Multidisiplin untuk Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat menghadirkan praktik baik pengabdian dosen Program Studi D3 Kebidanan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng bersama mitra lintas bidang. Fokus utama buku ini adalah optimalisasi layanan gizi dalam kesehatan reproduksi untuk mencegah stunting, anemia, dan gangguan tumbuh kembang anak, sekaligus memperkuat peran ayah serta literasi masyarakat mengenai hak kesehatan ibu dan anak.

Melalui pendekatan edukasi, buku ini menampilkan kolaborasi kebidanan, psikologi, gizi, komunikasi, dan hukum kesehatan yang berpadu dengan nilai budaya lokal. Setiap program yang disajikan tidak hanya menjadi solusi atas persoalan kesehatan, tetapi juga media pembelajaran bagi masyarakat untuk membangun kemandirian menjaga kesehatan keluarga.

BAB 1

AYAH HEBAT, ANAK SEHAT

A. MASALAH STUNTING YANG PERLU PENANGANAN SERIUS

Stunting hingga saat ini masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang menadapatkan perhatian serius secara global. Berdasarkan data dari Joint Child Malnutrition Estimates (JME) yang diterbitkan WHO, UNICEF, dan World Bank tahun 2025, tercatat bahwa sekitar 150,2 juta anak balita di dunia mengalami stunting, atau setara dengan 23,3% dari total populasi balita. Kondisi ini menunjukkan bahwa target penurunan stunting global masih belum tercapai dan memerlukan upaya yang lebih komprehensif dari berbagai sektor. Stunting tidak hanya ditandai oleh tinggi badan yang rendah menurut umur, tetapi juga berhubungan dengan gangguan perkembangan kognitif, rendahnya prestasi akademik, menurunnya produktivitas pada usia dewasa, serta meningkatnya risiko penyakit tidak menular di kemudian hari (UNICEF, 2025).

Indonesia telah menunjukkan kemajuan dalam menurunkan prevalensi stunting melalui berbagai program percepatan penurunan stunting yang terintegrasi. Namun demikian, stunting masih menjadi tantangan pembangunan kesehatan karena penyebabnya bersifat multidimensional meliputi faktor gizi, kesehatan, sanitasi, pendidikan, sosial ekonomi, dan pola pengasuhan keluarga. Menurut Beal et al (2018) pemberian ASI noneksklusif selama 6 bulan pertama, status sosial ekonomi rumah tangga yang rendah, kelahiran prematur, panjang kelahiran yang pendek, dan tinggi badan ibu yang rendah dan pendidikan adalah penentu stunting anak yang sangat penting di Indonesia. Evaluasi formatif terhadap Strategi

BAB 2

MEMBANGUN GENERASI SEHAT MELALUI EDUKASI GIZI

A. PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN REPRODUKSI

Kesehatan reproduksi merupakan kondisi kesejahteraan yang mencakup aspek fisik, psikologis, dan sosial yang berhubungan dengan fungsi serta proses reproduksi manusia sepanjang daur kehidupan. Konsep kesehatan reproduksi tidak terbatas pada kehamilan dan persalinan semata, melainkan juga meliputi kesehatan remaja, kesiapan memasuki kehidupan berkeluarga, kesehatan ibu selama masa kehamilan dan menyusui, serta kesehatan anak yang lahir dari proses reproduksi yang optimal. Oleh sebab itu, upaya pemeliharaan kesehatan reproduksi perlu dilakukan sejak dini melalui strategi promotif dan preventif yang melibatkan individu, keluarga, serta masyarakat secara luas.

Salah satu determinan utama yang memengaruhi kualitas kesehatan reproduksi adalah status gizi. Pemenuhan gizi yang baik berkontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan organ reproduksi, keseimbangan hormonal, peningkatan sistem imun, serta kesiapan perempuan dalam menghadapi kehamilan yang sehat. Sebaliknya, masalah gizi dapat memicu berbagai gangguan kesehatan reproduksi yang tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga berpengaruh terhadap kualitas generasi yang akan dilahirkan. Oleh karena itu, upaya pencegahan gangguan kesehatan reproduksi harus berjalan seiring dengan upaya perbaikan status gizi masyarakat.

BAB 3

NAI CA ANGGIT:
SEMANGAT AYAH MENCEGAH STUNTING

A. AYAH HEBAT, KELUARGA KUAT, ANAK BEBAS STUNTING

Stunting bukan sekadar persoalan tubuh anak yang lebih pendek dibandingkan teman seusianya. Di balik kondisi tersebut tersimpan dampak yang jauh lebih besar, mulai dari terganggunya pertumbuhan fisik, perkembangan otak, hingga menurunnya kemampuan belajar dan produktivitas ketika anak dewasa nanti. Karena itu, stunting bukan hanya masalah kesehatan, tetapi juga menyangkut kualitas sumber daya manusia di masa depan.

Kabar baiknya, angka stunting terus menunjukkan tren penurunan. Hal ini membuktikan bahwa berbagai upaya pencegahan mulai membuahkan hasil. Namun, pekerjaan belum selesai. Masih banyak anak yang membutuhkan perhatian agar dapat tumbuh sehat, cerdas, dan berkembang secara optimal. Pencegahan stunting harus terus dilakukan secara konsisten karena setiap anak berhak memperoleh kesempatan terbaik untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Banyak orang menganggap bahwa mencegah stunting hanya berkaitan dengan pemberian makanan bergizi. Padahal, persoalan ini jauh lebih luas. Stunting berawal sejak masa kehamilan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kecukupan gizi ibu, pola pengasuhan, kebersihan lingkungan, akses terhadap layanan kesehatan, hingga dukungan keluarga. Dengan kata lain, mencegah stunting adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya tugas seorang ibu.

BAB 4

DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG BAYI DENGAN KPSP

A. MASA EMAS TUMBUH KEMBANG ANAK

Periode bayi merupakan masa yang sangat menentukan kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak karena terjadi proses pembentukan struktur otak, perkembangan sistem saraf, serta pematangan fungsi motorik, bahasa, sosial, dan kognitif yang berlangsung sangat pesat. Masa ini termasuk dalam periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang dikenal sebagai *window of opportunity*, yaitu periode emas yang menentukan kualitas sumber daya manusia pada masa mendatang. Gangguan yang terjadi pada periode ini, baik akibat kekurangan gizi, penyakit infeksi, maupun kurangnya stimulasi, dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap kemampuan belajar, produktivitas, serta kualitas kesehatan seseorang hingga dewasa. Oleh karena itu, upaya peningkatan status gizi perlu diintegrasikan dengan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak secara berkesinambungan agar setiap penyimpangan dapat dideteksi dan ditangani sedini mungkin (Guideline, 2020).

Stunting masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius di Indonesia. Meskipun berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2024 prevalensi stunting nasional mengalami penurunan dari 21,5% pada tahun 2023 menjadi 19,8% pada tahun 2024**,** angka tersebut masih berada di atas ambang batas masalah kesehatan masyarakat yang ditetapkan WHO dan masih menjadi tantangan dalam mencapai target nasional sebesar 14,2% pada tahun 2029

BAB 5

PENYULUHAN KPSP BAGI IBU BALITA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN TUMBUH KEMBANG ANAK

A. PENTINGNYA GOLDEN PERIOD

Masa balita merupakan fase penting dalam kehidupan anak karena pada periode ini terjadi pertumbuhan fisik dan perkembangan otak yang berlangsung sangat cepat. Periode ini sering disebut sebagai *golden period* karena menjadi waktu yang menentukan kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak pada tahap kehidupan selanjutnya (Yunita & Surayana, 2021). Apabila terjadi gangguan pertumbuhan atau perkembangan yang tidak teridentifikasi serta tidak mendapatkan penanganan sedini mungkin, dampaknya dapat bersifat jangka panjang terhadap kualitas sumber daya manusia (Amran et al., 2025). Oleh sebab itu, pelaksanaan deteksi dini tumbuh kembang merupakan bagian yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan anak (WHO, 2021).

Permasalahan tumbuh kembang anak di Indonesia masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024, prevalensi stunting pada balita tercatat sebesar 19,8%, sedangkan prevalensi *underweight* mencapai 16,9% dan *wasting* sebesar 6,1% (Kemenkes, 2024). Selain permasalahan status gizi, diperkirakan sekitar 5–10% anak mengalami keterlambatan perkembangan yang meliputi aspek motorik, bahasa, kognitif, maupun sosial (Hamat et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat anak yang

BAB 6

EDUKASI PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

A. FASE PENTING SEORANG IBU

Kehamilan merupakan fase penting dalam kehidupan seorang perempuan yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan nutrisi untuk memenuhi kebutuhan ibu sekaligus menunjang pertumbuhan dan perkembangan janin. Salah satu masalah gizi yang masih sering ditemukan pada masa kehamilan adalah anemia. Anemia terjadi ketika kadar hemoglobin berada di bawah nilai normal sehingga kemampuan darah dalam mendistribusikan oksigen ke seluruh jaringan tubuh menjadi menurun. Selama masa kehamilan, kebutuhan zat besi meningkat akibat bertambahnya volume darah ibu, pembentukan plasenta, serta perkembangan janin. Apabila peningkatan kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi melalui asupan makanan maupun suplementasi, maka ibu hamil berisiko mengalami anemia (1).

Anemia pada masa kehamilan dapat menimbulkan berbagai konsekuensi bagi kesehatan ibu maupun janin. Ibu hamil dengan anemia memiliki peluang lebih besar mengalami komplikasi, seperti perdarahan setelah persalinan, ketuban pecah dini, abortus, hingga meningkatnya risiko kematian maternal. Dampak terhadap janin juga tidak kalah serius, antara lain meningkatnya kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR), kematian perinatal, gangguan perkembangan kognitif, serta beberapa kelainan bawaan. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kekurangan zat besi, defisiensi asam folat, gangguan pembentukan

BAB 7

SADAR HAK, SEHAT ANAK: ASI EKSKLUSIF DAN PENCEGAHAN STUNTING

A. KESEHATAN SEBAGAI HAK DASAR YANG DIJAMIN UNDANG-UNDANG

Kesehatan merupakan hak dasar setiap warga negara yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pasal 28H ayat (1) menegaskan bahwa setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan, sedangkan Pasal 34 ayat (3) mengamanatkan negara untuk menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan yang layak. Sejalan dengan itu, World Health Organization (WHO, 2023) menegaskan bahwa kesehatan merupakan hak fundamental setiap manusia (*the highest attainable standard of health*), sehingga negara berkewajiban menjamin pemenuhannya melalui kebijakan, pelayanan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, upaya peningkatan derajat kesehatan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif masyarakat.

Salah satu bentuk pemenuhan hak atas kesehatan diwujudkan melalui perlindungan terhadap kesehatan ibu dan anak, khususnya pada periode **1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)**. Periode yang dimulai sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun ini merupakan fase yang sangat menentukan bagi pertumbuhan fisik, perkembangan otak, dan kualitas kesehatan anak di masa depan. Black et al. (2013) menjelaskan bahwa kekurangan gizi selama periode tersebut dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan, penurunan kemampuan kognitif, meningkatnya risiko

DAFTAR PUSTAKA

Achebe MM, Gafter-Gvili A. How I treat anemia in pregnancy: Iron, cobalamin, and folate. Blood. 2017;129(8):940–9.

Almatsier, S. (2019). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Gramedia Pustaka Utama.

Antasari, D. H., Fajar, N. A., & Flora, R. (2023). The relationship of father's role to stunting prevention (study literature). Jurnal Kesehatan Lingkungan, 20(2), 185–190. https://doi.org/10.31964/jkl.v20i2.618

Arini, Diyah,Mayasari, Ayu Citra,Rustam, M. Z. A. (2019). Gangguan Perkembangan Motorik Dan Kognitif pada Anak Toodler yang Mengalami Stunting di Wilayah Pesisir Surabaya. Journal Of Health Science And Preventation. https://doi.org/https://doi.org/10.29080/jhsp.v3i2.231

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2023). *Strategi percepatan penurunan stunting di Indonesia*. BKKBN.

Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal & Child Nutrition, 14*(4), e12617.

Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., Bhutta, Z. A., Christian, P., de Onis, M., ... Uauy, R. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. The Lancet, 382(9890), 427–451. https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60937-X

Boibalan, F. Y., Rahmadiyah, D. C., Permatasari, H., & Wiarsih, W. (2025). Peran ayah dalam penanganan stunting: A systematic review. Holistik Jurnal Kesehatan, 18(11), 1440–1449. https://doi.org/10.33024/hjk.v18i11.650

Britto, P. R., Lye, S. J., Proulx, K., Yousafzai, A. K., Matthews, S. G., Vaivada, T., et al. (2017). Nurturing care: Promoting early childhood development. *The Lancet, 389*(10064), 91–102.

Convention on the Rights of the Child. (1989). United Nations Convention on the Rights of the Child. United Nations.

Danggur, E. (2023). Makna ungkapan Nai ca Anggit, Tuka Ca Leleng dalam kebudayaan orang Manggarai. SMP Pius Pemalang. http://www.smppiuspemalang.com/2023/08/makna-ungkapan-nai-ca-anggit-tuka-ca-leleng.html

Fadilah, S. Z., Lestari, D. I., & Balaputra, I. (2024). Associated factors of father involvement in stunting prevention in toddlers based on transcultural nursing theory. Jurnal Kesehatan, 15(3), 457–464. https://doi.org/10.26630/jk.v15i3.4662

Fitriah, Haris, M., & Mufarika. (2022). A crossectional study of nutritional culture on the role of a father in Madurese family as a effort to preventing total stunting in Bangkalan district. International Journal of Nursing and Midwifery Science, 6(2), 163–171.

Gibney, M. J., Margetts, B. M., Kearney, J. M., & Arab, L. (2021). *Public health nutrition* (3rd ed.). Wiley-Blackwell.

Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2005). Health program planning: An educational and ecological approach (4th ed.). McGraw-Hill.

Guideline, W. H. O. (2020). Improving early childhood development: Indonesia, K. K. R. (2022). Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Pelayanan Tingkat Dasar.

Has, E. M. M., Asmoro, C. P., & Gua, W. P. (2022). Factors related to father's behavior in preventing childhood stunting based on Health Belief Model. *Jurnal Keperawatan Indonesia, 25*(2), 96–104.

Hossain, M. A., Das, N. C., Tariqujjaman, M., Siddique, A. B., Chandrima, R. M., Uddin, M. F., & Hossain, A. T. (2024). Understanding the socio-demographic and programmatic factors associated with adolescent motherhood and its association with child undernutrition in Bangladesh. BMC Public Health, 24(1), 2200. https://doi.org/10.1186/s12889-024-19696-x

Istiana, D., & Hartatik. (2025). Pentingnya peran ayah dalam pencegahan stunting pada anak usia 1-5 tahun. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1–9.

Izah, N., Hidayah, S. N., & Maulida, I. (2021). UPAYA SKRINING DINI STUNTING MELALUI PEMBERDAYAAN KADER DAN PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA. Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 48. https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v4i1.5859

Kemenkes RI. (2026). Petunjuk Cek Kesehatan. 1–122. RI, K. (2024). Survei Status Gizi Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman gizi seimbang*. Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Survei Kesehatan Indonesia 2023 (SKI). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/hasil-ski-2023/

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan ibu hamil*. Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil kesehatan Indonesia 2023*. Kementerian Kesehatan RI.

Lamb, M. E., Pleck, J. H., Charnov, E. L., & Levine, J. A. (1985). Paternal behavior in humans. *American Zoologist, 25*(3), 883–894.

Last, Y. S. (2025). Kompas navigasi di era globalisasi: Nilai-nilai anti-konflik dalam pepatah adat Flores (Manggarai dan Lio). e-Conference of Sanata Dharma University. https://e-conf.usd.ac.id

Laverack, G. (2007). Health promotion practice: Building empowered communities. Open University Press.

Lisna, Uly N, Alim A. Jurnal Kesehatan | 38 BINA GENERASI. J Kesehat Ed [Internet]. 2025;17(1):2025. Available from: https://ejurnal.biges.ac.id/index.php/kesehatan/

Mallan, K. M., et al. (2013). The role of fathers in child feeding: Perceived responsibility and predictors of participation. Child Care, Health and Development, 40(5), 715–722.

Notoatmodjo, S. (2014). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2021). *Ilmu perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2022). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan* (Edisi revisi). Rineka Cipta.

Oktalia, J., Maryanah, Budhi, N. G. M. A. A., & Ferina. (2024). Father's perspective in caring for babies and toddlers to prevent stunting. Jurnal Ilmu Teknologi Kesehatan, 12(4), 35–43.

Oktavianisya, N., & Aliftitah, S. (2024). Peningkatan pengetahuan ayah dalam mencegah kejadian stunting melalui kelas ayah. Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram, 14(2), 68–75. https://journal.stikesyarsimataram.ac.id/index.php/jik/article/view/376

Pemerintah Kabupaten Manggarai. Hasil Analisis Pengukuran Stunting Tingkat Kabupaten Manggarai Tahun 2020.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.

Pilkington, P. D., Milne, L. C., Cairns, K. E., Lewis, J., & Whelan, T. A. (2015). Modifiable partner factors associated with perinatal depression and anxiety: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Affective Disorders, 178*, 165–180.

Pramesti, M. R. A., Djuari, L., Husada, D. (2024). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Status Gizi dan Kejadian Stunting Anak Usia 2-5 Tahun di Kecamatan Bulak Surabaya. Jurnal Vokasi Keperawatan. 7(1), 73–83. DOI: 10.33369/jvk.v7i1.32433.

Rahmadiyah, D. C., Sahar, J., Widyatuti, Sartika, R. A. D., & Hassan, H. (2024). Family resilience with stunted children aged below 5 years: A qualitative study in Depok City, Indonesia. Global Qualitative Nursing Research, 11, 23333936231221753. https://doi.org/10.1177/23333936231221753

Riungpasionis, G. (2021). Mengenal pepatah Nai Ca Angit, Tuka Ca Leleng Kudu Neka Woleng Wintuk dalam perspektif orang Manggarai. Kompasiana. https://www.kompasiana.com

Rollins, N. C., Bhandari, N., Hajeebhoy, N., Horton, S., Lutter, C. K., Martines, J. C., ... Victora, C. G. (2016). Why invest, and what it will take to improve breastfeeding practices? The Lancet, 387(10017), 491–504. https://doi.org/10.1016/S0140-6736(15)01044-2

Safira, R. S., Tampubolon, N. R., & Zukhra, R. M. (2025). Hubungan peran ayah dengan kejadian stunting pada anak usia 12–36 bulan. Jurnal Keperawatan, 1(1), 1–9.

Salpina, S., Putri, D. A. J., Maisura, M., Rizki, S., & Aminah, A. (2023). Sosialisasi Pencegahan Resiko Stunting Melalui Pemantauan Tumbuh Kembang Anak. Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(1). Retrieved from https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/12021

Sharma, A. J., & Subramanyam, M. A. (2021). Intersectional role of paternal gender-equitable attitudes and maternal empowerment in child undernutrition: A sectional national study from India. BMJ Open, 11(4), e046962.

Simbolon, D., & Putri, N. (2024). Stunting Prevention through Exclusive Breastfeeding in Indonesia: A Meta-Analysis Approach [Pencegahan Stunting melalui Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia: Pendekatan Meta-Analisis]. Amerta Nutrition, 8(1SP), 105–112. https://doi.org/10.20473/amnt.v8i1SP.2024.105-112.

Skeith L, Carrier M, Robinson SE, Alimam S, Rodger MA. Risk of venous thromboembolism in pregnant women with essential thrombocythemia: A systematic review and meta-analysis. Blood. 2017;129(8):934–9.

Soekanto, S. (1982). Kesadaran hukum dan kepatuhan hukum. Depok: Rajawali.

Sugianti, E., Putri, B. D., & Buanasita, A. (2024). Peran ayah terhadap kejadian stunting pada balita di pedesaan. Amerta Nutrition, 8(2), 214–221. https://doi.org/10.20473/amnt.v8i2.2024.214-221

Sugianti, E., Putri, B. D., & Buanasita, A. (2024). The role of fathers in the incidence of stunting among toddlers in rural areas (Peran ayah terhadap kejadian stunting pada balita di pedesaan). *Amerta Nutrition, 8*(2), 214–221. https://doi.org/10.20473/amnt.v8i2.2024.214-221

Svefors, P., Pervin, J., Islam Khan, A., Rahman, A., Ekström, E. C., El Arifeen, S., Ekholm Selling, K., & Persson, L. Å. (2020). Stunting, recovery from stunting and puberty development in the MINIMat cohort, Bangladesh. Acta Paediatrica, International Journal of Paediatrics, 109(1), 122–133. https://doi.org/10.1111/apa.14929

Torlesse, H., Cronin, A. A., Sebayang, S. K., & Nandy, R. (2016). Determinants of stunting in Indonesian children: Evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in stunting reduction. *BMC Public Health, 16*, 669.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

UNICEF Indonesia & Bappenas. (2024). *Formative evaluation of the National Strategy to Accelerate Stunting Prevention*. Jakarta: UNICEF Indonesia.

UNICEF. (2023). Infant and young child feeding. https://www.unicef.org

UNICEF/WHO/World Bank Group. (2023). Levels and trends in child malnutrition. UNICEF/WHO/World Bank Group.

United Nations Children's Fund. (2023). *The state of the world's children 2023: For every child, nutrition*. UNICEF.

Victora, C. G., Bahl, R., Barros, A. J. D., França, G. V. A., Horton, S., Krasevec, J., ... Rollins, N. C. (2016). Breastfeeding in the 21st century: Epidemiology, mechanisms, and lifelong effect. The Lancet, 387(10017), 475–490. https://doi.org/10.1016/S0140-6736(15)01024-7

Vivin Y. Tinjauan Prevalensi dan Pencegahan Anemia Defisiensi Besi pada Kehamilan di Indonesia_ Tinjauan Sistematis Komprehensif.pdf.

Wahito Nugroho HS, Suparji S, Martiningsih W, Suiraoka IP, Acob JRU, Sillehu S. A response to “effect of integrated pictorial handbook education and counseling on improving anemia status, knowledge, food intake, and iron tablet compliance among anemic pregnant women in Indonesia: A quasi-experimental study” [letter]. J Multidiscip Healthc. 2020;13:141–2.

World Health Organization, UNICEF, & World Bank. (2025). *Joint Child Malnutrition Estimates (JME) 2025 Edition*. Geneva: WHO.

World Health Organization. (2022). *Nurturing care and men’s engagement*. Geneva: WHO.

World Health Organization. (2022). *WHO recommendations on maternal and newborn care*. Geneva: World Health Organization.

World Health Organization. (2023). *Adolescent nutrition: A review of the situation in selected South-East Asian countries.* WHO.

World Health Organization. (2023). Infant and young child feeding. https://www.who.int

World Health Organization. (2024). *Guideline on maternal nutrition and healthy pregnancy outcomes*. WHO.

World Health Organization. (2024). *Nutrition, health and development: Evidence for action*. WHO.

World Health Organization. WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experienc. 2017;

Yusnia, N., Zakiah, L., Putri, R., & Ummiyyatal, A. (2026). Edukasi ASI Eksklusif dan MPASI terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi dan Balita untuk Pencegahan Stunting. Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat., 4(2), 25–33. https://doi.org/10.61132/natural.v4i2.2265.

PROFIL PENULIS

Nur Dafiq, S.Psi., M.A.



Penulis merupakan dosen di Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng dengan latar belakang keilmuan psikologi Pendidikan tinggi penulis ditempuh pada bidang psikologi. Penulis menyelesaikan pendidikan Magister di bidang Psikologi Sains di Universitas Gadjah Mada. Latar belakang akademik ini memperkuat kompetensi penulis dalam kajian ilmiah, penelitian psikologi, serta implementasi intervensi psikologis berbasis evidence-based practice. Sebagai akademisi, penulis aktif dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam bidang pengajaran, penulis berfokus pada pengembangan kapasitas mahasiswa melalui pembelajaran yang menekankan integrasi antara teori psikologi dan praktik lapangan. Penulis juga aktif mendampingi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian berbasis komunitas. Dalam bidang penelitian, fokus kajian penulis meliputi psikologi keluarga, kesehatan mental, psikologi perkembangan, kesehatan ibu dan anak, serta isu psikososial di masyarakat. Beberapa karya ilmiah penulis berfokus pada hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup, kesehatan mental remaja, kesejahteraan psikologis, serta berbagai faktor psikologis yang memengaruhi kualitas hidup individu dan keluarga. Publikasi ilmiah penulis telah diterbitkan pada berbagai jurnal nasional dan forum akademik ilmiah. Selain aktif dalam penelitian, penulis juga merupakan praktisi kesehatan mental yang memiliki perhatian besar terhadap upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan psikologis. Penulis secara aktif terlibat dalam kegiatan psikoedukasi, edukasi kesehatan mental, konseling, serta intervensi komunitas yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan mental. Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, penulis aktif berkolaborasi dalam berbagai kegiatan nasional maupun internasional. Salah satu pengalaman penting penulis adalah keterlibatan dalam kegiatan pengabdian internasional melalui kolaborasi

dosen nasional di Malaysia pada tahun 2024. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari kontribusi penulis dalam memperluas jejaring akademik serta memperkuat implementasi ilmu psikologi pada tingkat regional.

David Djerubu, S.Fil., MA



Penulis merupakan dosen senior pada Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. Aktif dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus kajian pada komunikasi kesehatan, promosi kesehatan dan pengembangan kapasitas masyarakat dalam pencegahan masalah kesehatan.

Silfia Angela Norce Halu, S.ST., MPH



Penulis lebih akrab disapa Occe, lahir di Waingapu, Sumbat Timur, NTT pada tanggal 19 September 1992. Penulis memulai pendidikan D3 dan D4 kebidanan di Stikes Insan Unggul dari tahun 2010 hingga 2014. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan studi s2 di Universitas Sebelas Maret Surakarta, Solo dan lulus dengan gelar Magister Kesehatan Masyarakat pada tahun 2017. Tahun 2025 menyelesaikan Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan di Stikes Estu Utomo Boyolali. Penulis aktif bertugas dan menjadi pengajar tetap di Program studi d3 Kebidanan UNIKA St. Paulus Ruteng dari tahun 2015 sampai sekarang. Sebagai dosen, penulis juga aktif dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, seperti penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat.

Eufrasia Prinata Padeng



Penulis lahir di Ruteng pada tanggal 3 Agustus 1990 dari pasangan Bapak Paskalis Padeng dan mama Rosarina Nangus. Penulis memulai Pendidikan DIII-DIV kebidanan di Universitas Kadiri pada tahun 2009-2013. Pada Tahun 2014 menjadi tenaga pengajar di Stikes Santu Paulus Ruteng yang sekarang telah di merger menjadi UNIKA Santu Paulus Ruteng . Pada Tahun 2015-2017 penulis menyelesaikan Pendidikan

Magister Kesehatan di Universitas Nusa Cendana Kupang. Penulis sebagai dosen tetap di Unika Santu Paulus Ruteng, Program Studi D III Kebidanan . Selama menjadi dosen , penulis aktif melakukan penelitian dan juga Pengabdian kepada Masyarakat .

Jayanthi Petronela Janggu, SKM., M.Kes.



Penulis menyelesaikan pendidikan strata 1 pada jurusan Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana Kupang pada tahun 2012. Gelar Magister Kesehatan Masyarakat dari Program S-2 Ilmu Kesehatan Masyarakat pada minat Gizi Kesehatan Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2018. 2018 mengajar di Program Studi DIII Kebiddanan Unika Santu Paulus Ruteng dengan mengampuh mata kuliah Gizi Kesehatan Reproduksi dan Gizi Dalam Keperawatan. Saat ini penulis mendalami penelitian status gizi pada ibu hamil, bayi/balita, anak usia sekolah dan remaja terhadap pemenuhan status gizinya. Email: yeni.janggu@gmail.com

Maria Sriana Banul



Penulis bernama lengkap Maria Sriana Banul, lebih akrab disapa Anny, lahir pada 23 Juni 1990 di Munggis, kabupaten Mangarai, Flores NTT. Penulis memulai pendidikan D3 kebidanan di Universitas Respati Yogyakarta, lulus tahun 2012, kemudian melanjutkan D4 kebidanan di Universitas Respati Yogyakarta pada tahun 2013. Pada tahun 2014, penulis melanjutkan studi S2 di Universitas Respati Indonesia di Jakarta dan lulus dengan gelar Magister Kesehatan Masyarakat pada tahun 2016. Penulis sudah menikah, aktif bertugas dan menjadi pengajar tetap di Program studi D3 Kebidanan UNIKA St. Paulus Ruteng dari tahun 2014 sampai sekarang. Sebagai dosen, penulis juga aktif dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, seperti penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat.

Makrina Sedista Manggul, S.Tr.Keb., S.Keb., Bdn., M.Keb



Penulis lahir di Kampung Mbuer Desa Watu Baru Kec. Macang Pacar Kab. Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 7 Juli 1992. Penulis melanjutkan pendidikan Diploma III Kebidanan di Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang (2010-2013) dan Studi Diploma IV Prodi Bidan pendidik di Universitas Tribhuwana Tunggadewi (2013-2014). Pada Agustus 2018 melanjutkan studi untuk jenjang S2 pada Prodi Ilmu Kebidanan Fakultas Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Tahun 2025 menyelesaikan Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan di Stikes Estu Utomo Boyolali. Saat ini penulis bekerja sebagai Dosen tetap Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng.

Tarsianus Golo.



Penulis ahir di Munting, Desa Paan Waru, Kecamatan Elar Selatan, Kabupaten Manggarai Timur pada 05 April 1987. Pada tahun 2013, menamatkan pendidikan Sarjana Filsafat di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. Sejak September 2013-2017 bekerja sebagai tenaga kependidikan di Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. Pada tahun 2017-2019 melanjutkan studi Ilmu Hukum dengan konsentrasi utama Hukum Kesehatan di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Sejak tahun 2019-sekarang aktif sebagai dosen Etika dan Hukum Kesehatan di Program Studi D3 Kebidanan Unika Santu Paulus Ruteng. Selain sebagai dosen, penulis juga aktif dalam bidang penjaminan mutu perguruan tinggi sebagai auditor bersertifikasi SNI dan ISO. Sejak tahun, 2021-2025 menjadi fasilitator aktif program sekolah penggerak Kemendikbudristek RI. Pada tahun 2025, terlibat aktif dalam dunia pendidikan melalui pendampingan kepada kepala sekolah dalam pembelajaran mendalam selaku fasilitator daerah pembelajaran mendalam di Kabupaten Manggarai, NTT.

Maria Deflora Main



Penulis lahir di Uwu, pada tanggal 10 Januari 2006. Saat ini, penulis adalah mahasiswa aktif di program studi Diploma III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Santu Paulus Ruteng. Sebagai mahasiswa, penulis terlibat dalam berbagai organisasi kemahasiswaan mulai dari pengurus kelas (komisaris) dan organisasi HPMS D3 Kebidanan. Penulis juga beberapa kali mendapat penghargaan sebagai mahasiswa berprestasi pada tingkat program studi dan aktif terlibat dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen.



OPTIMALISASI LAYANAN GIZI DALAM KESEHATAN REPRODUKSI

Untuk Mewujudkan Generasi Sehat Dan Berkualitas

Buku ini membahas pentingnya gizi dalam mendukung kesehatan reproduksi dan kualitas hidup manusia. Pemenuhan gizi yang baik tidak hanya berkaitan dengan pertumbuhan dan kesehatan fisik, tetapi juga menjadi bagian penting dalam menjaga fungsi reproduksi, mempersiapkan kehamilan, mendukung kesehatan ibu dan anak, serta membangun kualitas generasi sejak dini. Pemahaman mengenai hubungan antara gizi dan kesehatan reproduksi menjadi semakin penting agar masyarakat mampu menerapkan pola hidup yang sehat dalam kehidupan sehari-hari.Buku ini mengulas berbagai aspek layanan gizi dan kaitannya dengan kesehatan reproduksi secara informatif dan mudah dipahami. Pembahasan mencakup pentingnya kebutuhan gizi, penerapan pola makan seimbang, peran gizi pada berbagai tahapan kehidupan, serta upaya optimalisasi layanan gizi dalam mendukung kesehatan reproduksi. Materi disusun untuk memberikan wawasan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembaca tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dapat memahami pentingnya menjaga kesehatan melalui pemenuhan gizi yang tepat dan berkelanjutan.

Ditujukan untuk masyarakat luas, buku ini dapat menjadi referensi bacaan bagi siapa saja yang memiliki perhatian terhadap kesehatan, gizi, dan kesehatan reproduksi. Kehadiran buku ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bahwa membangun generasi yang sehat dan berkualitas merupakan proses yang dimulai dari pemenuhan kebutuhan dasar, termasuk gizi yang cukup, seimbang, dan sesuai kebutuhan. Dengan pengetahuan yang lebih baik, masyarakat diharapkan mampu mengambil langkah yang tepat dalam menjaga kesehatan diri, keluarga, dan generasi yang akan datang.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Kesehatan

ISBN 978-634-317-420-2

9 786343 174202